



PENERAPAN METODE PROMETHEE II DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PROMOSI KENAIKAN JABATAN (STUDY KASUS PT LONGVIN INDONESIA)

Eva Luthfiah¹⁾, Muhamad Muslih²⁾

^{1, 2)}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nusa Putra

Jl. Raya cibolang No.21 sukabumi, Jawa Barat, 43357

e-mail: eva.luthfiah_si18@nusaputra.ac.id¹⁾, muhamad.muslih@nusaputra.ac.id²⁾

* Korespondensi: e-mail: muhamad.muslih@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

PT LONGVIN membutuhkan staf analisa yang sesuai dengan kriteria yang di harapkan perusahaan, perusahaan ini memiliki kualitas produk sangat baik yang di import ke luar negeri maupun dalam negeri, karyawan, PT longvin berperan penting untuk menghasilkan kualitas produk yang sangat baik sehingga perusahaan harus mempunyai karyawan yang cukup baik dan bisa menjalankan sesuai prosedur yang di tetapkan oleh perusahaan. Dalam pemilihan atau seleksi tenaga kerja sering terjadi masalah, karena ada kemungkinan proses seleksi yang tidak sesuai dengan tingkat kebutuhan perusahaan pada jabatan tertentu, sehingga tidak berjalan dengan semestinya dan hasil yang di capai kemungkinan tidak sesuai target. Seleksi tenaga kerja dengan menggunakan kriteria tertentu atau satu kriteria tidak efektif karena dapat menimbulkan kesalah pahaman dalam memilih tenaga kerja sehingga akan mendapat tenaga kerja yang kurang tepat. Penelitian ini di lakukan untuk mempelajari metode promethee yang di implementasikan dalam sistem pendukung keputusan menentukan staf analisa di PT LONGVIN INDONESIA, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa calon staf bagian analisa PT LONGVIN INDONESIA yang tepat dan sesuai yang di harapkan pihak HRD dan perusahaan dengan metode promethee II, data di kumpulkan melalui wawancara dengan pihak HRD dan sesuai kriteria yang sudah di tetapkan oleh pihak perusahaan tersebut. Kriteria penilaian yang di gunakan sebanyak 3 : (k1) masa kerja, (K2) penilaian kinerja, (K3) perilaku, dan alternatif calon karyawan analisa pt longvin Indonesia sebanyak 3 kandidat : (P1) apriansyah, (P2) alfiansyah, (P3) nurdaffa. Hasil analisa menyebutkan bahwa promethee II dapat di terapkan dalam memilih calon karyawan analisa pt longvin Indonesia, perusahaan tersebut memilih 1 kandidat yang tepat dengan alternatif apriansyah (NET FLOW 1,1) sebagai alternatif pertama atau ranking pertama.

Kata kunci : sistem pendukung keputusan, metode promethee, alternatif, kriteria, PT LONGVIN INDONESIA

ABSTRACT

PT LONGVIN requires analysis staff that is in accordance with the criteria expected by the company, this company has very good product quality imported abroad and domestically, PT LONGVIN employees play an important role in producing excellent product quality so that the company the company must have employees who are good enough and can carry out according to the procedures set by the company. In the selection or selection of workers, problems often occur, because there is a possibility that the selection process is not in accordance with the level of company needs in certain positions, so that it does not work properly and the results achieved may not be on target. Selection of workers using certain criteria or one the criterion is not effective because it can lead to misunderstandings in choosing workers so that they will get workers who are not appropriate. This research was conducted to study the promethee method implemented in the decision support system to determine the analysis staff at PT LONGVIN INDONESIA this study aims to analyze to appropriate and appropriate prospective staff for the analysis section of PT LONGVIN INDONESIA and the expected HRD and company with the promethee method II data is collected through interviews with HRD and according to the criteria that have been set by the company. The assessment criteria used were 3 (k1) years of service, (k2) performance appraisal, (k3) behavior. And alternative prospective employees analysis of PT LONGVIN INDONESIA as many as 3 candidates (p1) apriansyah, (p2) alfiansyah, (p3) nurdaffa. The results of the analysis stated that promethee II could be applied in selecting prospective employees for the analysis of PT LONGVIN INDONESIA, the company chose 1 right candidate with the apriansyah alternative (NET FLOW 1,1) as the first alternative or the first rank.

Keywords : decision support system, promethee method, alternative, criteria, PT LONGVIN INDONESIA



I. PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu perusahaan tidak lepas dari peran tenaga kerja sebagai sumber daya manusia (SDM) yang menjalankan segala macam aktifitas untuk kemajuan tempat kerjanya (Soepomo, 2014). Oleh karena itu SDM harus di seleksi dengan tepat agar menunjukkan kinerja yang baik dan optimal. Maka perusahaan sangat penting dengan adanya SDM sangat mempengaruhi banyak aspek penentu keberhasilan kerja dari perusahaan tersebut. Salah satu proses yang sangat penting dalam Human Resources Departement (HRD) sebuah perusahaan atau badan usaha yaitu proses promosi kenaikan jabatan sebagai staf analisa (Rustam, 2019). Sebelumnya di perusahaan ini proses promosi kenaikan jabatan masih menggunakan metode konvensional, dengan melalui test administrasi, tes wawancara dan tes kesehatan yaitu pada penginputan data hasil seleksi masih disimpan manual dan berupa excel, dimana perhitungan yaitu hanya berdasarkan pada kriteria tertentu atau satu kriteria. Promosi kenaikan jabatan dengan menggunakan kriteria tertentu atau satu kriteria tidak efektif karena dapat menimbulkan kesalahan pemahaman dalam memilih orang yang tepat sehingga akan mendapat tenaga kerja yang kurang tepat akan sangat terasa untuk jabatan-jabatan penting yang merupakan kunci sukses atau gagal suatu perusahaan. Oleh karena itu promosi kenaikan jabatan di perlukan banyak kriteria dengan harapan proses seleksi dapat menghasilkan tenaga kerja yang paling tepat. (Nitisemito 1982) untuk itu maka di perlukan pengolahan data penilaian karyawan yang dapat membantu mempermudah seorang atasan dan bagian HRD untuk mengambil sebuah keputusan yang berkaitan dengan promosi kenaikan jabatan seorang karyawan. Penentuan kriteria-kriteria promosi kenaikan jabatan di perlukan sebuah sistem informasi yang baik untuk mencegah kesalahan-kesalahan dan kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu, dalam hal ini di gunakan sistem pendukung keputusan (SPK) sistem pendukung keputusan (SPK) ini bagian dari sistem informasi berbasis computer, termasuk sistem berbasis pengetahuan (manajemen pengetahuan) yang di pakai untuk mengambil keputusan.

Pada penelitian ini akan di gunakan metode promethee II, banyak kelebihan yang di miliki metode tersebut, metode promethee dalam penelitian ini di gunakan untuk penentuan urutan dalam analisis multikriteria dan juga untuk menentukan nilai bobot dari masing-masing kriteria yang akan di olah untuk menentukan pemilihan karyawan tersebut, permasalahan tersebut dapat di terapkan dengan pemilihan model multy criteria, dengan di bangunnya sistem ini pihak HRD dapat bekerja lebih maksimal dan lebih akurat dalam menyeleksi calon karyawan yang akan masuk ke tahap selanjutnya dan akhirnya di terima sebagai karyawan.

Untuk itu solusi dari penelitian ini mencoba membuat “penerapan metode preference ranking organization for enrichment evaluation (promethee) II dalam sistem pendukung keputusan promosi kenaikan jabatan analisa.”

II. TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa penelitian yang terkait dengan metode promethee ini, diantaranya metode promethee untuk pemilihan karyawan terbaik di hotel bintang lima di kota medan (Pasaribu 2019) dengan beberapa kriteria yaitu, attitude, keahlian, penampilan, usia. Pada tahap awal di lakukan pembobotan dalam melakukan pemilihan, hasil dari perhitungan menggunakan promethee diperoleh nilai ranking karyawan berdasarkan karakter net flow. (Pasaribu, 2019) penelitian sebelumnya (aji sasongko, indah fitri astute, septya maharani 2 september 2017) telah membuat pemilihan karyawan baru menggunakan metode AHP untuk menghitung bobot atau prioritas setiap kriteria dan promethee untuk menghitung alternatif dengan beberapa kriteria yaitu keahlian, pengalaman kerja, usia, penampilan, pendidikan, speaking, hasil dari penelitian adalah rekomendasi karyawan yang sesuai kriteria yang di inginkan HRD. (Sasongko et al., 2017).



Ada juga beberapa penelitian yang saya ambil dari hasil skripsi yang disusun (fina fathalul khasanah, cecep julianyah abbas, dadan nugraha) "implementasi metode promethee pada sistem pendukung keputusan dalam memberikan reward terhadap customer pada aplikasi bengkel" sistem tersebut di buat untuk memberikan reward terhadap customer yang baik dengan membuat sebuah proses pembobotan dan kalkulasi yang sesuai dan tepat (Bengkel, 2019).

(Sofhian et al., 2016) menentukan dosen terbaik di teknik informatika universitas tanjungpura, sistem menggunakan metode PROMETHEE dengan menggunakan kriteria Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dosen terbaik pada studi kasus teknik informatika. Dalam kriteria yang akan ditentukan oleh kaprodi teknik informatika universitas tanjungpura. Sistem ini dikembangkan berbasis web. Sistem pendukung keputusan (SPK) ini dapat digunakan untuk melakukan penilaian terhadap setiap dosen alternatif dengan pengguna mahasiswa dan dosen.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Landasan Teori

3.1.1 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan merupakan aplikasi interaktif berbasis computer yang mengkombinasi data dan model matematis untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam menangani suatu masalah (Nasional, 2020).

3.1.2 PROMETHEE (preference ranking organization method for enrichment evaluation)

Promethee merupakan suatu dari beberapa metode penentuan urutan atau prioritas dalam analisis multikriteria, metode ini di kenal sebagai metode yang efisien dan simple. Tetapi juga yang mudah di terapkan di banding dengan metode lain untuk menuntaskan masalah multikriteria. Metode ini mampu mengakomodir kriteria pemilihan yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Masalah utamanya adalah kesederhanaan, kejelasan dan kestabilan. Dugaan dari dominasi kriteria yang di gunakan dalam promethee adalah penggunaan nilai dalam hubungan out- ranging (Batubara et al., 2019).

Masalah pembuatan keputusan dengan multikriteria dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Max } \{f_1(a), f_2(a), \dots, f_k(a) : a \in A\}$$

..... (1)

Jika A adalah set dari alternatif pilihan yang mungkin terjadi, f_1, f_2, \dots, f_k adalah kriteria yang mana telah dievaluasi sebelumnya, apabila semua kriteria memiliki tingkat kepentingan yang tidak sama, pembobotannya dapat di tandai dengan w_1, w_2, \dots, w_k .

1. Adapun langkah – langkah procedural dalam metode PROMETHEE :

- 1) Menghitung Nilai Referensi
- 2) Menghitung Indeks Preferensi
- 3) Menentukan promethee I
 - a . menghitung leaving flow
 - b. menghitung entering flow.
- 4) menentukan promethee II

Pada promethee II yang merupakan perhitungan akhir, dalam metode promethee II didapat dengan menghitung net flow

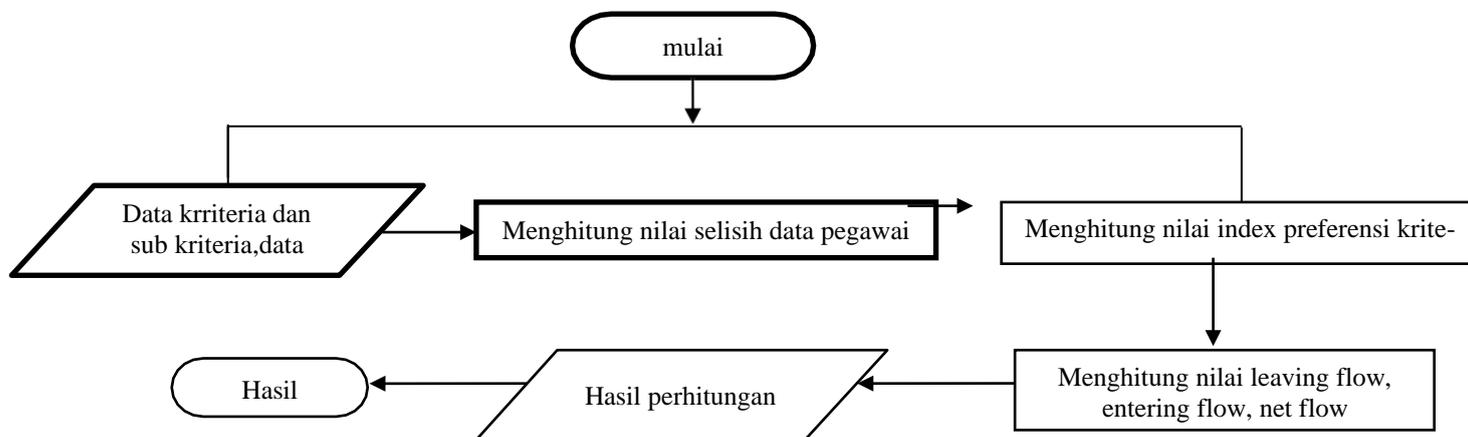


5) Menentukan rangking

Dari hasil perhitungan net flow kita bisa menentukan nilai yang terbesar sampai yang terkecil dan kita bisa menentukan rangkingnya.

3.2 Metode Penelitian

Program promosi kenaikan jabatan ini memiliki alur keputusan yang berjalan sesuai dengan sistem yang ada. Alur keputusan seleksi calon karyawan, berikut flowchart perhitungan metode promethee



Flowchart ini di mulai dari memasukan data kriteria, sub kriteria , data karyawan. Selanjutnya akan penilaian kriteria dengan metode promethee. Dan kemudian akan di proses perhitungan perangkingan dengan metode promethee sehingga diperoleh sebuah output berupa laporan perhurthitungan dari keseluruhan karyawan. Penelitian da- lam kasus ini dilakakukan di PT Longvin Indonesia, Sistem Pendukung Peputusan promise kenaikan jabatan Analisa Pada PT LONGVIN INDONESIA Dengan metode promethee II , metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah promethee II di mana kita menghitung sesuai bobot Dengan kriteria yang telah di tentukan oleh bagian HRD. Data di peroleh dari data karyawan yang ada di perusahaan dan penilaian staf, adapun kriteria penilaian yang digunakan seperti : masa kerja(kartap) (K1), penilaian kinerja(K2), prilaku(K3) Dari kriteria tersebut di beri nilai bobot seperti tabel di bawah ini.

Tabel 1. Bobot Kriteria

| Nilai bobot | Keterangan |
|-------------|------------|
| 1 | Tidak baik |
| 2 | cukup baik |
| 3 | Baik |

Dari hasil nilai bobot kriteria tersebut kita dapat menerapkan metode promethee II.

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Penentuan alternatif

Pada penentuan alternatif ini menggunakan 3 anternatif seperti yang di tunjukan pada tabel berikut:

Tabel 2. Alternatif

| Pelamar | Keterangan |
|------------|------------|
| Apriansyah | P1 |
| Alfiansyah | P2 |
| Nurdaffa | P3 |



2. Penentuan kriteria

Adapun kriteria yang digunakan pada pemilihan karyawan staf analisa terbaik menurut pihak HRD seperti yang di tunjukan pada tabel berikut :

Tabel 3. Kriteria Calon Staf Bagian Analisa

| NO | KRITERIA | KETERANGAN |
|----|-------------------|------------|
| 1 | Masa kerja | K1 |
| 2 | Penilaian kinerja | K2 |
| 3 | prilaku | K3 |

3. Penerapan metode promethee

Berikut ini data penelitian yang di gunakan untuk melakukan perhitungan dengan metode promethee, nilai kriteria ini di ambil dari nilai bobot yang di tentukan oleh pihak HRD. Sebelumnya data telah direkapitulasi menggunakan software Microsoft excel. Berikut data penelitian yang akan diolah menggunakan promethee II :

Tabel 4. Rating Kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria

| Alternatif | K1 | K2 | K3 |
|------------|----|----|----|
| P1 | 3 | 3 | 3 |
| P2 | 2 | 2 | 1 |
| P3 | 3 | 1 | 1 |

Setelah menentukan rating kecocokan untuk setiap alternatif pada setiap kriteria, lakukan perhitungan ter- hadap nilai preferensi.

Langkah 1 : menghitung nilai preferensi

Rumus menghitung nilai preferensi

$$H(d) = \begin{cases} 0 & \text{jika } d = 0 \\ 0 & \text{jika } d \leq 0 \\ 1 & \text{jika } d \geq 0 \end{cases} \quad (1)$$

Keterangan

n :

$H(d)$: fungsi selisih kriteria antar

alternatif d : selisih nilsi kriteria

$\{d=f(a)-f(b)\}$

dari perumusan yang di atas, nilai akhir preferensi yang negative di beri nilai (0) dan jika nilai nya positif di beri nilai (1). Sehingga di peroleh hasil lengkap Nilai preferensi .berikut ini langka penyelesaiannya.

Nilai kriteria k1

$K1(p1,p2)$: $d=k1(p1)-k1(p2)$

$$= 3-2$$

$$= 1$$

$d>0$ maka

$H|d|=1$ $K1(p1,p3)$:

$d=k1(p1)-k1(p3)$

$$= 3-3$$

$$= 0$$

$d=0$ maka $H|d|=0$

$K1(p2,p1)$: $d=k1(p2)-k1(p1)$

$$= 2-3$$

$$= -1$$



$$\begin{aligned} & d < 0 \text{ maka} \\ H|d|=0 \text{ K1}(p_2, p_3) & : \\ d = k_1(p_2) - k_1(p_3) & \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & = 2 - 3 \\ & = -1 \end{aligned}$$

$d < 0$ maka

$$\begin{aligned} H|d|=0 \text{ K1}(p_3, p_1) & : \\ d = k_1(p_3) - k_1(p_1) & \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & = 3 - 3 \\ & = 0 \end{aligned}$$

$d = 0$ maka $H|d|=0$

$$\begin{aligned} \text{K1}(p_3, p_2) & : d = k_1(p_3) - k_1(p_2) \\ & = 3 - 2 \\ & = 1 \end{aligned}$$

$d > 0$ maka $H|d|=1$

Nilai kriteria k2

$$\begin{aligned} \text{K2}(p_1, p_2) & : d = k_2(p_1) - k_2(p_2) \\ & = 3 - 2 \\ & = 1 \end{aligned}$$

$d > 0$ maka $H|d|=1$

$$\begin{aligned} \text{K2}(p_1, p_3) & : d = k_2(p_1) - k_2(p_3) \\ & = 3 - 1 \\ & = 2 \end{aligned}$$

$d > 0$ maka $H|d|=1$

$$\begin{aligned} \text{K2}(p_2, p_1) & : d = k_2(p_2) - k_2(p_1) \\ & = 2 - 3 \\ & = -1 \end{aligned}$$

$d < 0$ maka $H|d|=0$

$$\begin{aligned} \text{K2}(p_2, p_3) & : d = k_2(p_2) - k_2(p_3) \\ & = 2 - 1 \\ & = 1 \end{aligned}$$

$d > 0$ maka $H|d|=1$

$$\begin{aligned} \text{K2}(p_3, p_1) & : d = k_2(p_3) - k_2(p_1) \\ & = 1 - 3 \\ & = -2 \end{aligned}$$

$d < 0$ maka $H|d|=0$

$$\begin{aligned} \text{K2}(p_3, p_2) & : d = k_2(p_3) - k_2(p_2) \\ & = 1 - 2 \\ & = -1 \end{aligned}$$

$d < 0$ maka $H|d|=0$

Nilai kriteria k3

$$\begin{aligned} \text{K3}(p_1, p_2) & : d = k_3(p_1) - k_3(p_2) \\ & = 3 - 1 \\ & = 2 \end{aligned}$$

$d > 0$ maka $H|d|=1$

$$\begin{aligned} \text{K3}(p_1, p_3) & : d = k_3(p_1) - k_3(p_3) \\ & = 3 - 1 \\ & = 2 \end{aligned}$$

$d > 0$ maka $H|d|=1$

$$\begin{aligned} \text{K3}(p_2, p_1) & : d = k_3(p_2) - k_3(p_1) \\ & = 1 - 3 \\ & = -2 \end{aligned}$$

$d < 0$ maka $H|d|=0$

$$\begin{aligned} \text{K3}(p_2, p_3) & : d = k_3(p_2) - k_3(p_3) \\ & = 1 - 1 \\ & = 0 \end{aligned}$$

$d = 0$ maka $H|d|=0$



$$\begin{aligned} K3(p3,p1) &: d=k3(p3)-k3(p1) \\ &= 1-3 \\ &= -2 \\ &d<0 \text{ maka } H|d|=0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} K3(p3,p2) &: d=k3(p3)-k3(p2) \\ &= 1-1 \\ &= 0 \\ &d=0 \text{ maka } H|d|=0 \end{aligned}$$

sehingga di peroleh hasil lengkap preferensi

TABEL 5. Nilai preferensi

| | K1 | K2 | K3 | HASIL |
|---------|----|----|----|-------|
| (P1,P2) | 1 | 1 | 1 | 1 |
| (P1,P3) | 0 | 1 | 1 | 0,6 |
| (P2,P1) | 0 | 0 | 0 | 0 |
| (P2,P3) | 0 | 1 | 0 | 0,3 |
| (P3,P1) | 0 | 0 | 0 | 0 |
| (P3,P2) | 1 | 0 | 0 | 0,3 |

Langkah 2 : menghitung indeks preferensi

Hasil dari perhitungan nilai preferensi kemudian akan dihitung kembali untuk mendapatkan indeks preferensi. Rumus yang di gunakan adalah :

$$\varphi + (a) = \frac{1}{n-1} \sum_{n-1}^n \pi P_i(a, b) : \forall a, b \in A$$

berikut

penyelesaiannya:

Alternatif pasangan (p1,p2) =

(1+1+1)/3=1 Alternatif pasangan

(p1,p3) = (0+1+1)/3=0,6 Alternatif

pasangan (p2,p1) = (0+0+0)/3=0

Alternatif pasangan (p2,p3) =

(0+1+0)/3=0,3 Alternatif pasangan

(p3,p1) = (0+0+0)/3=0 Alternatif

pasangan (p3,p2) = (1+0+0)/3=0,3

Berikut ini hasil nilai indeks preferensi yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

TABEL 6. Nilai Ideks Preferensi

| | P1 | P2 | P3 |
|---------------|----------|------------|------------|
| P1 | - | 1 | 0,6 |
| P2 | 0 | - | 0,3 |
| P3 | 0 | 0,3 | - |
| JUMLAH | 0 | 1,3 | 0,9 |

Langkah 3 : menghitung
promethee I

1. Menghitung leaving flow

Rumus leaving flow :

$$\Phi + (a) = \sum_{n=k}^n \varphi(a, x)$$

Carab

penyelesaiannya

$$P1 = 1/(3-1)(1+0,6) = 1,1$$

$$P2 = 1/(3-1)(0+0,3) = 0,3$$

$$P3 = 1/(3-1)(0+0,3) = 0,3$$



Berikut adalah hasil dari *leaving flow*

TABEL 7. Nilai Leaving flow

| | |
|----|-----|
| P1 | 1,1 |
| P2 | 0,3 |
| P3 | 0,3 |

2. Menghitung entering flow

Rumusnya :

$$\Phi_{ij} - (a)_{ij} = \sum_{n=k}^{n-1} \varphi(a, x)$$

Cara penyelesaiannya

$$P1 = 1/(3-1)(0+0) = 0$$

$$P2 = 1/(3-1)(1+0,3) = 0,65$$

$$P3 = 1/(3-1)(0,6+0,3) = 0,45$$

Berikut adalah hasil dari *Entering Flow*

TABEL 8. Nilai Entering Flow

| | |
|----|------|
| P1 | 0,4 |
| P2 | 0,65 |
| P3 | 0,45 |

Langkah 4 : menghitung promethee II

Promethee II merupakan perhitungan akhir data, data yang di ambil dari hasil leaving flow dan entering flow, sehingga menghasilkan net flow, dengan rumus net flow adalah

$$\Phi(a) = \Phi + (a) - \Phi - (a)$$

Cara

penyelesaiannya

$$P1 = 1,1 - 0 = 1,1$$

$$P2 = 0,3 - 0,65 = -0,35$$

$$P3 = 0,3 - 0,45 = -0,15$$

Berikut tabel hasil dari net flow

Tabel 9. Nilai Net Flow

| | |
|----|-------|
| P1 | 1,1 |
| P2 | -0,35 |
| P3 | -0,15 |

LANGKAH 5 : Menentukan rangking

Berdasarkan Net flow dari tabel di atas maka dapat di peroleh rangking dari masing masing alternatif pemilihan calonn karyawan analisa, alternatif Net flow yang paling besar merupakan alternatif dengan rangking teratas seperti terlihat pada tabel berikut :

TABEL 10. Nilai Rangking

| Alternatif | NET FLOW | RAMHKING |
|------------|----------|----------|
| P1 | 1,1 | 1 |
| P2 | -0,35 | 3 |
| P3 | -0,15 | 2 |



V. KESIMPULAN

Dari Penelitian Ini Dapat Di Simpulkan Bahwa Penerepan Metode Promethee Ii Dapat Di Terapkan Pada Pemilihan Jabatan Karyawan Sebagai Staf Analisa Yang Tepat Berdasarkan Pihak Perusahaan, Dari Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Dari Kriteria Penilaian Yang Digunakan (K1,K2,K3) Dan Alternatif (P1,P2,P3), Dari 3 Alternatif Atau Kandidat Ini Pihak Perusahaan Membutuhkan 1 Kandidat Terbaik Sesuai Kriteria, Yang Berhak Lulus Jadi Staf Anlisa Di Pt Longvin Indonesia Ini, P1 (Net Flow 1,1) Sebagai Alternatif Pertama Atau Rangking Pertama. Ini Hasil Net Flow Nya Terbaik Sesuai Kriteria Dari Perusahaan, Telah Di Naik Jabatan Sebagai Staf Analisa Di Perusahaan Tersebut. Metode Ini Sudah Di Uji Dan Di Gunakan Di Perusahaan Dengan Baik, Sehingga Menghasilkan Pegawai Yang Baik Sesuai Yang Di Harapkan Perusahaan Tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Batubara, D. N., Sitorus P, D. R., & Windarto, A. P. (2019). Penerapan Metode PROMETHEE II Pada Pemilihan Situs Travel Berdasarkan Konsumen. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 8(1), 46–52. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v8i1.598>
- [2] Bengkel, P. A. (2019). 1, 2, 3, 4, 24–32.
- [3] Nasional, B. S. (2020). *Laporan Riset*
- [4] .Pasaribu, Y. S. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel Bintang Lima Terbaik Di Kota Medan Menggunakan Metode Promethee. *Jurnal Pelita Informatika*, 7(3), 395–403. <https://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/pelita/article/view/1150>
- [5] Rustam, M. T. (2019). Penerapan Metode Topsis Dalam Sistem Pendukung Keputusan Promosi Kenaikan Jabatan. *Jurnal Sistem Informasi Kaputama (JSIK)*, 3(2), 54–58.
- [6] Sasongko, A., Astuti, I. F., & Maharani, S. (2017). Pemilihan Karyawan Baru Dengan Metode AHP (Analytic Hierarchy Process). *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 12(2), 88. <https://doi.org/10.30872/jim.v12i2.650>
- [7] Soepomo, P. (2014). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Calon Karyawan Dengan Metode Promethee Studi Kasus Pamella Group Yogyakarta. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, 2(1), 264–278. <https://doi.org/10.12928/jstie.v2i1.2633>
- [8] Sofhian, Sujaini, H., & Pratiwi, H. S. (2016). Dosen Terbaik Menggunakan Metode Promethee (Studi Kasus : Teknik Informatika Universitas Tanjungpura). *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (JUSTIN)*, 1(1), 1–6.
- [9] ubaidi (2015) sistem pendukung keputusan penerimaan siswa baru dengan metode promethee (studi kasus sd plus nurul hikmsh pamekasan).
- [10] novita ranti muntiar, sunardi, abdul fadill (2019) sistem penentuan penginapan dengan metode promethee.